
**“PEMBERDAYAAN GURU DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
PADA YAYASAN INI MEDIA KITA GUNUNG SINDUR BOGOR.”**

Angga Rovita, Reni Hinriari, Teguh Yuwono, Iskandar Zulkarnain, Nani
Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: dosen01667@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan penalaran mengenai penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) guru sehingga memperoleh sistem manajemen SDM yang mampu menghasilkan pegawai yang profesional. Adapun metode yang dilakukan berupa penyampaian materi dan praktik/penerapannya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan PKM Permasalahan SDM yang berkualitas yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan TPA. Penerapan SDM di TPA sangat diperlukan agar penyiapan SDM yang berkualitas tinggi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keahlian dan keterampilan mendapatkan peran guru dalam meningkatkan SDM (sumber daya manusia) Indonesia unggul amatlah besar, namun setelah pelaksanaan kegiatan diketahui Kegiatan PKM secara tidak langsung sangat berperan positif dalam menyajikan materi pada KBM (kegiatan belajar mengajar) akan menjadikan peserta didik mudah dan cepat menyerap materi pembelajaran yang disajikan sehingga dapat meningkatkan SDM (sumber daya manusia) guru. Metode kegiatan yang digunakan adalah bekerjasama dengan Guru di Yayasan Ini Media Kita. dan mencari permasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat, serta memotivasi Guru di Yayasan Ini Media Kita. Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek dalam mengembangkan kemampuan bagi para guru yang berada di TPA tersebut.

Kata kunci : Sumber Daya Manusi (SDM)

ABSTRACT

This community service activity aims to provide understanding, knowledge, and guidance regarding strengthening the Human Resources (HR) of teachers so as to obtain a HR management system that is able to produce professional employees. The method used is in the form of presenting the material and its practice/application

The results of the activity indicate that before the implementation of PKM the problem of quality human resources is needed in the implementation of TPA. The application of human resources in the TPA is very necessary so that the preparation of high-quality human resources, mastering science and technology, as well as expertise and skills in getting the role of teachers in improving Indonesia's superior human resources (human resources) is very large, but after the implementation of activities it is known that PKM activities are indirectly very important. play a positive role in presenting the material at the KBM (teaching and learning activities) will make students easy and fast to absorb the learning material presented so as to improve the human resources (human resources) of teachers.

The method of activity used is collaborating with teachers at the Ini Media Kita Foundation. and look for problems that exist in that place so that they can provide the right solution, and motivate teachers at this Foundation, our Media. After the analysis, we provide training in the form of material and practice in developing the abilities of the teachers who are in the TPA.

Keywords: Human Resource

PENDAHULUAN

Perubahan pendidikan dilatarbelakangi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi, hal ini merupakan tantangan bagi kehidupan di masa depan. Namun, pada sisi lain menjadi sebuah harapan dan sekaligus ancaman bagi bangsa Indonesia yang belum siap menghadapinya. Agar bisa survive dalam menghadapi era ini, diperlukan prasyarat yakni kemampuan berkompetisi secara global dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam pembentukan sumber daya yang berkualitas, keberadaan pendidikan menjadi faktor utama yang harus mendapatkan perhatian serius semua pihak. Perubahan pendidikan juga berimbas pada cara berpikir bangsa Indonesia.

Undang-undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pengertian tersebut dapatlah dimengerti bahwa pendidikan adalah suatu usaha atau aktivitas untuk membentuk manusia-manusia yang cerdas dalam berbagai aspeknya baik intelektual, sosial, emosional maupun spiritual, trampil serta berkepribadian dan dapat berperilaku dengan dihiasi akhlak mulia. Hal ini berarti bahwa dengan pendidikan diharapkan dapat terwujud suatu kualitas manusia yang baik dalam seluruh dimensinya, baik dimensi intelektual, emosional, maupun spiritual yang nantinya mampu mengisi kehidupannya secara produktif bagi kepentingan dirinya dan masyarakat.

Salah satu faktor yang amat menentukan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM melalui Pendidikan adalah tenaga Pendidik (Guru), dimana Guru merupakan tokoh utama dalam peran peningkatan SDM Indonesia unggul. Ketokohan guru dapat dilihat pada peran strategisnya di kelas yang setiap hari berhadapan dengan siswa atau peserta didik pada kegiatan belajar mengajar. Guru yang memiliki strategi jitu dalam menyajikan

materi pada KBM (kegiatan belajar mengajar) akan menjadikan peserta didik mudah dan cepat menyerap materi pembelajaran yang disajikan. Sebaliknya, guru yang kurang memahami strategi mengajar yang baik dan benar akan menjadikan peserta didik kesulitan memahami materi pelajaran yang disajikannya. Jadi, peran strategis guru dalam meningkatkan SDM (sumber daya manusia) Indonesia unggul amatlah besar.

Guru bukan saja menjadi faktor penting dan strategis bagi peningkatan kualitas pendidikan, sejumlah kebijakan dan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya menegaskan, betapa keberadaan guru menjadi kunci bagi keberhasilan pendidikan anak-anak di sekolah. Karena itu paradigma, sikap, tindakan dan kebiasaan guru dalam mengelola pembelajaran adalah hal mendasar yang penting untuk diperhatikan. Merubah cara berpikir, bersikap, bertindak dan kebiasaan guru dalam mengelola pembelajaran yang telah berlangsung lama bukanlah masalah yang mudah, namun bukan berarti tidak bisa dilakukan.

Selain itu tidak dapat dipungkiri bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah elemen terpenting bagi organisasi dalam mencapai visi, misi, program dan kegiatan yang telah dicanangkan. SDM merupakan pilar utama dari sebuah organisasi untuk berkembang. Dengan demikian, nampak bahwa Pendidik diharapkan mempunyai pengaruh yang signifikan pada pembentukan sumberdaya manusia (human capital) dalam aspek kognitif, afektif maupun keterampilan, baik dalam aspek fisik, mental maupun spiritual dan berfungsi membina dan menyiapkan peserta didik yang berilmu, berteknologi, berketerampilan tinggi dan sekaligus beriman dan beramal saleh, dalam kerangka perwujudan fungsi ideal pendidikan dalam meningkatkan kualitas SDM tersebut, sistem pendidikan haruslah senantiasa mengorientasikan diri untuk menjawab kebutuhan dan tantangan yang muncul dalam masyarakat sebagai konsekuensi logis dari perubahan. Untuk itu Yayasan Ini Media Kita, tidak ada alternative lain, kecuali penyiapan SDM yang berkualitas tinggi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keahlian

dan keterampilan

Manajemen sumber daya manusia (SDM) memberikan pengakuan bahwa pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai SDM utama yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan organisasi serta memberikan kepastian bahwa pelaksanaan fungsi dan kegiatan organisasi dilaksanakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat. Dalam bidang pendidikan sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan mencapai tujuan pendidikan. Secara mikro, fasilitas yang canggih dan lengkap belum merupakan jaminan keberhasilan pendidikan, tanpa diimbangi kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang akan memanfaatkan fasilitas tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan perencanaan untuk memperoleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas.

Mutu produk pendidikan akan dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga mampu mengelola seluruh potensi secara optimal mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, proses pembelajaran, sarana pendidikan, keuangan dan termasuk hubungannya dengan masyarakat. Pada kesempatan ini, lembaga pendidikan arus mampu merubah paradigma baru pendidikan yang berorientasi pada mutu semua aktifitas yang berinteraksi didalamnya, seluruhnya mengarah pencapaian pada mutu.

Manajemen SDM di Yayasan Ini Media dalam peningkatan prestasi atau mutu adalah sebuah sistem pendekatan dalam upaya memaksimalkan daya saing melalui perbaikan secara berkesinambungan (terus menerus) untuk memperoleh nilai atau mutu yang optimal atas jasa, manusia, produk dan lingkungan dengan melibatkan keseluruhan unsur dan stakeholders organisasi di bawah satu visi bersama. Penguatan SDM di Yayasan Ini Media Kita dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah suatu proses kerja yang lebih efektif dan efisien yang diikuti oleh sumber daya manusia yang berkompeten dengan loyalitas dan daya juang yang tinggi, sudah tentu akan menghasilkan peningkatan kinerja yang berujung pada kepuasan konsumen atau pelanggan.

Dalam Penguatan SDM guru untuk

peningkatan mutu pendidikan sudah mendapatkan perhatian serius dari para tokoh pendidikan, baik dari dalam maupun dari luar Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen peningkatan mutu dan isu-isu mutu secara umum mengundang perhatian publik. Dalam beberapa tahun terakhir, isu tersebut semakin meningkat. Masyarakat dari semua sektor pendidikan sekarang telah menunjukkan minatnya. Beberapa institusi pendidikan mulai mewujudkan filosofi manajemen peningkatan prestasi ke dalam pengelolaan manajemen pendidikan. Salah satu masalah penting di yayasan ini media kita adalah masih rendahnya guru yang non pendidikan dan guru yang mengajar di yayasan tersebut adalah ibu rumah tangga.

Oleh karena itu diberikan penguatan SDM guru di Yayasan Ini Media Kita bertujuan mengubah institusi yang mengoperasikannya menjadi sebuah tim yang ikhlas, tanpa konflik dan kompetisi internal, untuk meraih sebuah tujuan tunggal, yaitu memuaskan pelanggan Dalam konteks manajemen peningkatan mutu pelanggan dalam dunia pendidikan dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu 1). pelanggan internal yaitu para pengelola sekolah seperti guru, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi; 1) pelanggan eksternal yang terbagi menjadi: (a) pelanggan primer yaitu siswa. 2) pelanggan sekunder yaitu orang tua, pemerintah, dan sponsor; (b) pelanggan primier seperti perguruan tinggi dan dunia kerja yang menerima lulusan Yayasan tersebut.

Berdasarkan latar Belakang masalah di atas, kami Dosen Universitas Pamulang dan Yayasan Sasmita Jaya berkerja sama dengan Yayasan Ini Media Kita beserta

karyawan dan mahasiswa akan mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memberikan pelatihan kepada Guru Yayasan Ini Media Kita dengan judul “Penguatan SDM Guru”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi Guru adalah :

1. Bagaimana Guru-Guru di Yayasan Ini Media Kita memiliki pemahaman yang tinggi mengenai pentingnya membangun penguatan sumber Daya Manunia ?
2. Bagaimana Guru-Guru di Yayasan Ini Media Kita akan memiliki tingkat kompetensi sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat menjadi yang terbaik?
3. Bagaimana Guru-Guru di Yayasan Ini Media kita dapat bersinergi dengan berbagai pihak serta mampu membangun networking dengan berbagai pihak yang akan mendukung mereka?

TUJUAN PELAKSANAAN

1. Memberikan wawasan pengetahuan kepada guru tentang pentingnya membangun penguatan sumber daya manusia
2. Meningkatkan kompetensi sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat menjadi yang terbaik.
3. Diharapkan Guru-Guru di Yayasan Ini Media kita dapat bersinergi dengan berbagai pihak serta mampu membangun networking dengan berbagai pihak yang akan mendukung mereka

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sumber Daya Manusia

MSDM adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. MSDM sering disamakan dengan Manajemen Personalialia , yakni perencanaan ,

pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dari pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemberhentian karyawan, dengan maksud terwujudnya tujuan perusahaan, individu, karyawan dan masyarakat.

Persamaan MSDM dengan manajemen personalia jelas keduanya merupakan ilmu yang mengatur manusia dalam suatu organisasi, agar mendukung terwujudnya atau tercapainya tujuan. Perbedaan MSDM dan manajemen personalia: MSDM dikaji secara makro, manajemen personalia dikaji secara mikro. MSDM menganggap karyawan merupakan kekayaan (asset) utama organisasi yang harus dipelihara dengan baik, manajemen personalia menganggap karyawan merupakan faktor produksi yang harus dimanfaatkan secara produktif. MSDM pendekatannya secara modern , Manajemen personalia pendekatannya secara klasik.

Fokus kajian MSDM adalah masalah tenaga kerja manusia yang diatur menurut urutan fungsi- fungsinya, agar efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Karyawan adalah perencana, pelaku dan selalu berperan aktif dalam aktivitas perusahaan/ bisnis. SDM memiliki ciri khas yang berbeda dengan sumberdaya yang lain, memiliki sifat unik yaitu sifat manusia yang berbeda-beda satu dengan yang lain, memiliki pola pikir bukan benda mati. Kekhususan inilah yang menyebabkan perlu adanya perhatian yang spesifik terhadap sumberdaya ini. Mengelola manusia tidak semudah mengelola benda mati yang dapat diletakkan , diatur sedemikian rupa sesuai kehendak manajer. Manusia perlu diperlakukan sebagai manusia seutuhnya dengan berbagai cara supaya masing- masing individu tersebut mau dan mampu melaksanakan pekerjaan, aturan dan perintah yang ada dalam organisasi tanpa menimbulkan dampak yang merugikan perusahaan maupun individu sebagai karyawan dalam perusahaan. Orang yang mengatur disebut manajer personalia/ manajer sumberdaya manusia.

Peranan MSDM: MSDM mengatur program kepegawaian yang menyakut masalah masalah sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah , kualitas dan penempatan tenaga kerja yang efektif

- sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan job discription, job specification, job requirement, dan job evaluation.
- Menetapkan penarikan, seleksi, dan penempatan karyawan berdasarkan asas the right man in the right place and the right man in the right job bahkan untuk akhir-akhir ini in the right man in the right time.
 - Menetapkan program kesejahteraan, pengembangan, promosi, dan pemberhentian.
 - Meramalkan penawaran dan permintaan sumberdaya manusia pada masa yang akan datang.
 - Memperkirakan keadaan perekonomian pada umumnya dan perkembangan perusahaan pada khususnya.
 - Memonitor dengan cermat undang-undang perburuhan dan kebijaksanaan

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan paparan sebelumnya serta melakukan diskusi dengan mitra maka hal utama pokok permasalahan yang harus dilakukan adalah peningkatan penguatan SDM. Adapun pelaksanaan program pengabdian ini terdiri dari 4(empat)

- tahap yaitu tahap survey kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program pengabdian kedepannya.
- Pada tahap ini tim pengabdian mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan pelaksanaan penabdian. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan lokasi serta fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian yang dipesiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh mitra dilingkungan sasaran pengabdian.
- Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Yayasan Ini Media Kita Kp.Pondok Miri Ds.Rawa kalong Kec.Gunung Sindur Bogor adapun pelaksanaannya selama tiga hari yaitu tanggal 5 Juni Sampai dengan 9 Juni Tahun 2021.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan melakukan analisis situasi dan koordinasi dengan objek

- pemberian balas jasa perusahaan-perusahaan yang sejenis.
- Memonitor kemajuan teknik dan perkembangan serikat buruh.
 - Melaksanakan pendidikan , latihan, dan penilaian prestasi karyawan.
 - Mengatur mutasi karyawan baik vertikal maupun horizontal.
 - Mengatur pensiun, pemberhentian dan pesangonnya.

Untuk itu organisasi terutama bagian personalia perlu aktif mengambil langkah-langkah yang dipandanperlu seperti memonitor perubahan lingkungan, mengevaluasi serta melakukan tindakan proaktif dalam mengatasi tantangan melalui teknik dan pendekatan yang cocok.Perkembangan MSDM

pengabdian kepada masyarakat (Guru di Ini Yayasan Media Kita.), yang dilanjutkan dengan kegiatan inti yang meliputi penyampaian materi mengenai Pengetahuan Manajemen Pendidikan yang kemudian diakhiri dengan kegiatan akhir yaitu evaluasi program.



KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Ini Yayasan Media Kita

Manajemen dalam dunia pendidikan dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Pengetahuan peserta dalam hal ini Guru di Ini Yayasan Media Kita sebelum kegiatan PKM mayoritas berada di kategori kurang menguasai.
2. Setelah kegiatan PKM diketahui bahwa pengetahuan guru mengenai penguatan SDM setelah disampaikan materi mayoritas berada pada kategori cukup menguasai
3. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam hal Kompetensi Mendidik di TPA

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, HM. Idochi dan YH Amir (2001). Administrasi Pendidikan, Teori, Konsep, dan Isu, Program Pascasarjana. UPI
- Buchori, Mochtar. (2001). Transformasi Pendidikan, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, Cetakan Kedua
- Daulat P. Tampubolon. (2011). Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Abad ke-21. Cet. I; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Engkoswara. (2001) .Paradigma Manajemen Pendidikan menyongsong otonomi Daerah, Yayasan Amal Keluarga. Bandung, Cetakan Kedua,
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Sahroni, S., Krisyanto, E., Ganar, Y. B., Mukrodi, M., & Dinantara, M. D. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Dalam Mempersiapkan Wirausaha-Wirausaha Baru Di Pkbn Nurul Qolbi

B. Saran

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berakhir baik dari pelatihan dan pendampingan diharapkan Guru di Ini Yayasan Media Kita Khususnya yang mempunyai kemampuan dalam membina anak yang berada di TPA agar mencerdaskan generasi muda.

Kota Bekasi-Jawa Barat. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

Sunarto, Andi. 2009. Seluk Beluk E-Commerce. Panduan Bagi Pemula untuk Menjual Produknya Melalui Internet. Jogjakarta: Garailmu.

Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).

Tahir, Wahid, Abd. (2017). Pengembangan Manajemen Sumber daya manusia Terhadap peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Uin-Alauddin*, VI, 1-14 Tilaar, H.A.R.(2004). Paradigma Pendidikan Nasional, Rineka Cipta, Jakarta. Cetakan Kedua,